BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai penerapan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada UD Al-Zam Food, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyajian laporan keuangan yang ada UD Al-Zam Food masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena penyusunan laporan keuangan pada UD Al-Zam Food masih berupa pencatatan transaksi harian dan belum diolah menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan penyusunan laporan keuangan menggunakan siklus akuntansi. Sehingga, kondisi keuangan perusahaan belum bias diketahui secara akurat.
2. Untuk menerapkan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pada UD Al-Zam Food , langkah –langkahnya yaitu dimulai dari Mengumpulkan bukti transaksi, Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, kemudian memposting transaksi tersebut ke buku besar, lalu membuat laporan posisi keuangan perusahaan, menyusun laporan laba rugi, dan membuat catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan diatas UD A-Zam Food menerapkan salah satu dari langkah-langkah tersebut, yaitu mencatat transaksi-transaksi

yang telah dilakukan oleh perusahaan selama satu periode. Dalam penelitian ini penulis membuatkan laporan keuangan perusahaan menggunakan siklus akuntansi mulai dari menganalisis bukti transaksi dan mencatatnya kedalam jurnal sampai dengan menyusun laporan keuangan. Transaksi –transaksi tersebut kemudian dibuat jurnal perbulan. Kemudian jurnal diposting ke buku besar dan dapat digunakan untuk penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan yang dibuat mulai tahun 20115 sampai 2017 menunjukkan kas mengalami penurunan pada tahun 2016 dan meningkat pada tahun 2017. Liabilitas tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh pembelian asset tetap pada tahun tersebut. Ekuitas tahun 2015 sampai 2017 menunjukkan penurunan jumlah. Laporan laba rugi tahun 2015 sampai 2017 menunjukkan jumlah laba mengalami peningkatan.

3. Kendala yang dialami perusahaan dalam menerapkan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan yaitu minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih rinci dengan menggunakan siklus akuntansi serta kurangnya kesadaran dari pihak perusahaan mengenai pentingnya menyusun laporan keuangan perusahaan yang lengkap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

4. Berdasarkan laporan keungan UD Al Zam Food dalam keadaan baik hal ini terlihat dari laporan laba rugi dimana laba yang diperoleh perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan kenaikan yang menunjukkan bahwa perusahaan sudah efektif dalam mengelola aset sehingga UD Al Zam Food layak mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dari bank.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan masukan dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan pada UD Al-Zam, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan harus mempelajari bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang lengkap sesuai Standar Akuntansi Keuanga Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) dengan menggunakan siklus akuntansi untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan serta dengan menyusun laporan keuangan perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan.
2. Menyusun laporan keuangan dengan menggunakan siklus akuntansi yang memakai system komputerisasi supaya mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan serta laporan keuangan yang dihasilkan pun lebih akurat.